

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, untuk melengkapi penelitian ini, dibahas juga mengenai implikasi dan rekomendasi yang sesuai dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan tentang struktur novel, unsur fantasi dalam novel, dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan hasil temuan dan pembahasan tentang struktur dan unsur fantasi novel diketahui bahwa alur novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari dibangun oleh 224 fungsi utama yang saling menunjukkan hubungan kausalitas (sebab-akibat) dan 138 sekuen dengan 12 sekuen sorot balik dan 4 sekuen prospeksi di dalamnya sehingga menciptakan alur campuran (maju-mundur). Cerita novel ini digerakkan oleh sepuluh tokoh penting yang terdiri atas empat tokoh utama yang meliputi Matara, Binar, Bibikus, dan Dewa, serta enam tokoh tambahan yang meliputi Presiden, Dokter, manusia purba, owa, raksasa, dan tim Dewa. Latar tempat yang digunakan di antaranya adalah Sekolah Semesta, hutan purba, padang purba, kampung owa, dan kampung raksasa. Latar waktu utama yang digunakan adalah masa depan dan masa purba, sedangkan latar waktu lainnya meliputi setiap hari, semester pertama, malam, dini hari, dan seratus hari lalu. Urutan waktu peristiwa yang terjadi di dalam novel ini mencakup waktu fiksi, waktu wacana, retrospeksi, prospeksi, pemadatan waktu, dan frekuensi. Secara keseluruhan, gaya penceritaan novel ini menggunakan sudut pandang orang ketiga mahatahu (diaan-mahatahu), dengan gaya wicara yang dinarasikan dan wicara yang dilaporkan.

Struktur novel tersebut merepresentasikan unsur fantasi dalam novel dengan menghadirkan hal-hal fantasi di dalam strukturnya. Unsur-unsur fantasi

dalam novel berupa peristiwa lintas waktu dari masa depan ke masa purba. Selain itu, terdapat tokoh-tokoh yang unik dan sakti, yakni Binar yang memiliki kekuatan khusus dalam mengendalikan api, Bibikus sebagai hewan bertubuh unik dan memiliki kekuatan lebih dari hewan lain, manusia dan hewan purba, serta manusia raksasa. Kemudian, terdapat dua dunia berbeda yakni dunia masa depan dan dunia purba. Tidak hanya itu, di dunia masa depan terdapat sebuah sekolah yang memanfaatkan awan dan langit sebagai tempat penyimpanan buku dan bahan pelajaran. Terakhir, adanya perbedaan dan perhentian waktu saat di dunia purba. Unsur-unsur fantasi tersebut hadir seiring berjalannya alur cerita dan kemunculan tokoh-tokoh tanpa ada penjelasan atas apa yang terjadi.

Kedua, berdasarkan hasil temuan dan pembahasan tentang pemanfaatan bahan ajar dapat diketahui bahwa hasil analisis novel memiliki kesesuaian dengan materi di dalam kompetensi dasar 3.3 dan kompetensi dasar 4.3. Materi tersebut dapat disusun dalam bentuk modul digital yang dapat diakses melalui tautan atau kode batang. Berdasarkan hasil penilaian dari para ahli, modul yang berjudul “Mengetahui Cerita Fantasi Melalui Novel *Mata dan Nyala Api Purba*” dinyatakan layak digunakan di sekolah. Hal ini karena kelengkapan dan keakuratan materi yang disajikan di dalam modul dinilai baik. Selain itu, penyajian isi modul dan penggunaan bahasa dalam modul juga dinilai baik. Hal lain yang mendukung kelayakan modul ini juga terletak pada tampilan modul yang dinilai baik dari pemilihan fon, ilustrasi, dan warna pada modul. Oleh sebab itu, hasil analisis struktur dan unsur fantasi dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar cerita fantasi di SMP.

5.2 Implikasi

Berdasarkan uraian di atas, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil kajian, struktur novel *Mata dan Nyala Api Purba* merepresentasikan unsur-unsur fantasi, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar cerita fantasi di SMP. Lebih tepatnya dalam mengenali karakteristik cerita fantasi.

2. Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai rujukan bagi penelitian yang mengkaji unsur fantasi dan mengkaji novel *Mata dan Nyala Api Purba* karya Okky Madasari.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi sebagaimana berikut.

1. Dalam memaksimalkan pembelajaran, guru dapat menggunakan bantuan media pembelajaran seperti modul. Modul ini disusun berdasarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia pada KD 3.3 dan KD 4.3 dengan sejumlah penyesuaian dalam penyajian materi. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan agar guru dapat menggunakan modul pembelajaran cerita fantasi ini sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran cerita fantasi.
2. Novel *Mata dan Nyala Api Purba* memiliki beberapa tokoh yang penokohnya menggambarkan pendidikan karakter pada anak. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji berbagai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel ini.
3. Bahan ajar dalam penelitian ini disusun dalam bentuk modul digital. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bahan ajar yang disusun dalam penelitian ini ke dalam bentuk media interaktif atau aplikasi belajar.